

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Pelaksanaan Siklus I Pertemuan 1 memperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 70, dengan 18 dari 28 peserta didik (64%) telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 10 peserta didik (36%) belum mencapai ketuntasan belajar. Pada Pertemuan 2 Siklus I, nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 74,5 dengan jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 21 orang (75%), sementara 7 peserta didik (25%) masih belum tuntas. Meskipun terjadi peningkatan dibandingkan pertemuan sebelumnya, ketuntasan belajar secara klasikal pada Siklus I belum sepenuhnya memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Pelaksanaan Siklus II menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan. Pada pertemuan pertama, dengan nilai rata-rata kelas sebesar 75. Dari 28 peserta didik, sebanyak 23(82%) peserta didik yang telah mencapai KKM, sedangkan 5(18%) peserta didik lainnya belum mencapai ketuntasan belajar. Pada pertemuan ke II menunjukan peningkatan pada hasil belajar peserta didik. Nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 80. Jumlah peserta didik yang mencapai Kriteria ketuntasan Minimal meningkat menjadi 26(93%) peserta didik, sedangkan 2(7%) peserta didik belum mencapai ketuntasan belajar. Presentase ketuntasan klasikal telah

mencapai ketuntasan, sehingga penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dinyatakan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilaksanakan, adapun saran yang dirumuskan sebagai berikut.

- a) Bagi Guru: Mengimplementasikan model *Problem Based Learning* (PBL) secara konsisten dan inovatif dengan merancang permasalahan yang kontekstual serta sesuai dengan karakteristik peserta didik guna meningkatkan efektivitas pembelajaran.
- b) Bagi sekolah: Memberikan dukungan melalui penyediaan sarana dan sumber belajar yang memadai serta memfasilitasi pengembangan kompetensi guru dalam penerapan pembelajaran berbasis masalah.
- c) Bagi Peserta Didik: Meningkatkan partisipasi aktif, kemampuan berpikir kritis, dan kerja sama dalam proses pembelajaran sebagai bagian dari penguatan kompetensi.
- d) Bagi peneliti Selanjutnya: Mengembangkan penelitian serupa pada materi atau jenjang pendidikan yang berbeda serta mengombinasikan PBL dengan strategi atau media pembelajaran lain untuk memperoleh hasil yang lebih optimal.